

**KENDALA-KENDALA MAHASISWA DALAM MELAKSANAKAN
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN (PPLK)
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP KOTA PADANG SEMESTER
GANJIL 2021/2022**

SuciAulia¹, LizaHusnita², Juliandry Kurniawan Junaidi³

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas PGRI
Sumatera Barat

suci14aulia@gmail.com¹, lizahusnita@yahoo.com², juliandry_kurniawan@yahoo.co.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kendala-kendala mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah dalam melaksanakan PPLK sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif dengan informan penelitian adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah yang melaksanakan PPLK pada semester ganjil 2021/2022 di SMP Kota Padang, serta guru pamong di sekolah latihan. Lokasi penelitian adalah SMP Pertiwi 2 Padang, SMP Negeri 24 Padang, SMP Negeri 13 Padang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisa data yang dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian diperoleh temuan bahwa mahasiswa PPLK menemukan kendala sesuai indikator guru profesional yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kendala yang ditemui seperti: (1) kendala dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah sulit memahami langkah-langkah membuat RPP yang benar karna RPP berdasarkan k-13, (2) kendala dalam penguasaan materi ajar adalah kurang memahami tentang materi IPS, (3) kendala dalam pemilihan metode pembelajaran adalah ketidak sesuaian metode yang dipilih dengan kondisi siswa dan waktu yang terbatas disekolah latihan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah mengalami kendala sebagai guru profesional yang umumnya disebabkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, dan kurangnya kemampuan mahasiswa PPLK dalam pemahaman materi ajar yang disampaikan di sekolah latihan.

Kata Kunci : PPLK, Kendala, Mahasiswa Pandemi

PENDAHULUAN

STKIP PGRI Sumatera Barat sebagai salah satu lembaga pendidikan tenaga pendidik ikut ambil bagian dalam menghasilkan tenagatenaga guru yang berkualitas. Menurut buku pedoman PPLK STKIP PGRI Sumatera Barat (2018) bahwa STKIP mempunyai tujuan untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai pengetahuan, sikap dan keterampilan yang tepat dan dapat mengembangkan kemampuan personal, professional dan sosial yang berlandaskan kepada ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Sebagaimana guru, mahasiswa PPLK juga dituntut untuk dapat menguasai kompetensi guru, yang meliputi: 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi professional, 4) dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi itu diperlukan guru agar bisa menjalankan tugas yang diberikan dengan baik.

STKIP PGRI Sumatera Barat menyelenggarakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK). PPLK merupakan mata kuliah wajib dengan bobot 4 SKS yang harus diambil oleh semua mahasiswa program studi kependidikan strata satu (S1) di STKIP PGRI Sumatera Barat. Dalam Program Pengalaman Lapangan Kependidikan ini mahasiswa dikirim ke sekolah-sekolah untuk mengaplikasikan semua pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, baik tentang materi pelajaran maupun tentang teknik-teknik dalam pembelajaran (menurut buku pedoman PPLK STKIP PGRI Sumatera Barat 2018). Pelaksanaan PPLK di Sekolah Latihan Mahasiswa dibimbing oleh guru mata pelajaran sesuai dengan mata pelajaran mahasiswa, dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong serta pimpinan atau wakil pimpinan sekolah latihan. Dalam arti kata bahwa dalam teoritis mahasiswa yang akan PPLK telah mempunyai bekal yang cukup memadai.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada bulan September terhadap mahasiswa PPLK Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Sumatera Barat, kepada IM dan LY di SMP Pertiwi 2 Padang, menyatakan bahwa “Kurang Pahamnya Menyusun Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP), dan susahnya memikirkan Metode apa yang akan diterapkan pada saat mengajar” maka peneliti menemukan kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa PPLK dalam

melaksanakan PPLK di sekolah latihan. Kendala-kendala yang ditemui mahasiswa PPLK, seperti menyusun Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP), penguasaan materi ajar, pemilihan metode pembelajaran, pemilihan media pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2009) “penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata baik berupa tulisan maupun tidak tertulis yang dapat diamati dan diarahkan pada latar belakang secara individu dan holistik”. Alasan digunakan pendekatan kualitatif yaitu dianggap mampu menggambarkan suatu kenyataan atau fenomena yang ada dilapangan dan bisa menjelaskan masalah yang akan diteliti secara mendalam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan paparkan sebelumnya jelas bahwa sebagian besar mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah yang melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) pada Semester Ganjil 2021/2022 di SMP Kota Padang mengalami Kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Permendiknas No. 41 Tahun 2007 menyatakan, “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus.” Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu upaya menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa, sekolah, dan daerah.

Menurut Permendiknas No. 41 Tahun 2007, komponen RPP terdiri dari a). identitas mata pelajaran, (b) standar kompetensi, (c) kompetensi dasar, (d) indikator pencapaian kompetensi, (e) tujuan pembelajaran, (f) materi ajar, (g) alokasi waktu

, (h) metode pembelajaran, (i) kegiatan pembelajaran meliputi: pendahuluan, inti, penutup. (j) sumber belajar, (k) penilaian hasil belajar meliputi: soal, skor dan kunci jawaban. Sedangkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 (2005 pasal 20) menyatakan bahwa, "RPP minimal memuat sekurang-kurangnya lima komponen yang meliputi: (1) tujuan pembelajaran, (2) materi ajar, (3) metode pengajaran, (4) sumber belajar, dan (5) penilaian hasil belajar."

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa kenyataannya mahasiswa PPLK masih mengalami kendala dalam membuat RPP, hal itu dapat dijelaskan secara umum adalah mahasiswa PPLK kurang memahami RPP K-13 dan RPP Pandemi, sulit menentukan konsep, metode pengajaran dan prinsip materi ajar, dan sulit menyesuaikan waktu pada kegiatan elaborasi dan konfirmasi saat mengajar.

2. Penguasaan Materi Ajar

Menurut Oemar Hamalik (139, 2008), Bahan pengajaran merupakan bagian yang penting dalam proses belajar mengajar, yang menempati kedudukan yang menentukan keberhasilan belajar mengajar yang berkaitan dengan ketercapaian tujuan pengajaran, serta menentukan kegiatan-kegiatan belajar mengajar. Karena itu perencanaan bahan pengajaran perlu mendapat pertimbangan secara cermat.

Menurut Chomsin S.Widodo dan Jasmadi (121, 2008), bahan ajar adalah seperangkat sarana yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi.

Dari hasil penelitian dilapangan didapatkan bahwa mahasiswa PPLK masih mengalami kendala dalam penguasaan materi ajar. Secara umum dapat dijelaskan kendala-kendala tersebut adalah banyaknya materi ajar IPS terpadu sehingga mahasiswa PPLK sulit menguasai materi ajar karena materi yang diajarkan bukan ahli bidag studi, dan kurang memahami materi ajar Geografi dan Ekonomi (matteri hitungan). Kemudian mahasiswa PPLjK sulit mengkosepkan materi ajar tersebut karena materi yang diajarkan banyak dan waktu yang kurang memadai sebelumnya waktu 80 menit dan RPP Pandemi menjadi 40 menit sehingga kurang mencukupi.

3. Pemilihan Metode Pembelajaran

Menurut Zuhairini, Dkk (Dalam Nasruddin Hasibuan, 2013), Dalam teori pendidikan dan pembelajaran banyak metode yang dapat dilakukan guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Metode yang digunakan guru harus disesuaikan dengan materi dan latar belakang peserta didik. Banyak kriteria yang harus diperhatikan dalam menentukan metode mengajar, antara lain tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi yang akan diajarkan, fasilitas yang tersedia, waktu yang disediakan dan latar belakang siswa.

Menurut Ramayulius (dalam Nasruddin Hamalik, 2013), Pendekatan pembelajaran dengan menggunakan metode-metode konvensional, seperti metode ceramah, Tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas adalah metode yang umum. Dalam semua mata pelajaran metode-metode konvensional masih sering digunakan. Pembelajaran bukan lagi hanya usaha untuk menyampaikan ilmu pengetahuan melainkan juga usaha menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan subyek didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan penelitian dilapangan terdapat bahwa mahasiswa PPLK mengalami kendala dalam pemilihan metode pembelajaran. Secara umum dapat dijelaskan kendala-kendala tersebut adalah pemilihan metode pembelajaran tertentu seperti ketika mahasiswa PPLK menggunakan metode ceramah, siswa seringkali tidak fokus dalam memperhatikan penjelasan guru dan merasa jenuh sehingga guru harus mengulang materi pelajaran tersebut. Hal ini mengakibatkan penggunaan waktu yang tidak efisien sehingga berpengaruh dalam penggunaan waktu di materi lain, Sedangkan jika memakai metode diskusi sangat memakan waktu apalagi dizaman Covid-19.

KESIMPULAN

Dalam hal membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ternyata mahasiswa PPLK pada umumnya mengalami kendala yaitu kurang memahami langkah-langkah membuat RPP K-13 yang dikarenakan sulit dipahami materi yang bukan Studi masing-masing.

Dalam penguasaan materi ajar mahasiswa PPLK mengalami kendala karena kurangnya pemahaman dan penguasaan materi ajar IPS Terpadu selain mata pelajaran sejarah, yaitu Ekonomi, Geografi, dan sosiologi.

Ketika memilih metode pembelajaran ternyata mahasiswa PPLK mengalami kendala yaitu dalam aspek ketidak sesuaian metode yang akan digunakan dengan kondisi siswa di sekolah latihan.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, Mudlofuir. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Agama Islam*. Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada.
- Assegaf, R. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam, Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkonektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Komariah, Aan dan Djam'an Satori. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Silviani, Fitri. 2011. "Kendala-Kendala Mahasiswa Jurusan Sejarah FIS UNP Dalam PPLK Periode Januari-Juni 2010." Universitas Negeri Padang.
- Sudjana, N. I. 2009. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaatmadja, Nursid. 2000. *Manusia Dalam Konteks Sosial, Budaya Dan Lingkungan Hidup*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. 2010. *Beberapa Aspek Kependidikan*. Bandung: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen, Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Qodir, A. 2017. "Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pedagogik* 4(2).
- Sari, D. P., Adi, W., dan Sumaryati, S. 2013. "Kendala-Kendala Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa FKIP UNS Di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun 2012." *Jupe: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 2(1): 26–38.
- Silviani, Fitri. 2011. "Kendala-Kendala Mahasiswa Jurusan Sejarah FIS UNP Dalam PPLK Periode Januari-Juni 2010." Universitas Negeri Padang.
- Yeni Fitri Gusti. 2016. "Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Sejarah STKIP PGRI Sumatera Barat Di Tingkat SMP Di Kota Padang." STKIP PGRI Sumatera Barat.